

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya mengatasi dampak pembelajaran daring dalam mata pelajaran gambar bentuk pada siswa kelas X SMA Dharma Pancasila Medan T.A. 2020/2021 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

SMA Dharma Pancasila Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, mereka menerapkan program belajar daring untuk semua mata pelajaran yang biasa diajarkan secara tatap muka, termasuk mata pelajaran seni budaya. Sebelum menerapkan program pembelajaran daring di sekolah, pihak sekolah sudah mempersiapkan dengan matang segala sesuatu yang diperlukan apabila pembelajaran daring mulai berlaku nantinya, mulai dari pemilihan aplikasi daring seperti *Google Classroom* dan *Zoom*, pelatihan tenaga pengajar dalam memaksimalkan proses pembelajaran daring, serta penyediaan fasilitas di sekolah seperti jaringan wifi gratis dan perangkat komputer. Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Namun, dengan adanya pembelajaran daring yang prosesnya dapat dilaksanakan dengan fleksibel, terbukti sangat membantu dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar di rumah selama masa pandemi *Covid-19*.

1. Dampak Pembelajaran Daring di SMA Dharma Pancasila Medan

Pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas X SMA Dharma Pancasila Medan memiliki dampak positif dan dampak negatif. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring secara umum adalah pelaksanaannya yang praktis dan efisien karena tidak terhalang ruang dan waktu. Pembelajaran daring juga memberikan sumber pembelajaran yang luas bagi para penggunanya untuk memperoleh informasi yang berlimpah, dan yang terpenting pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman baru bagi para penggunanya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Ditinjau dari adanya kelebihan yang dirasakan, pembelajaran daring juga tidak luput dari berbagai kekurangan seperti, tidak semua orang memiliki fasilitas belajar yang memadai, terhalang dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil, serta terhalang dikarenakan lingkungan rumah yang kurang kondusif menyebabkan sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar.

2. Upaya Mengatasi Dampak Negatif atau Kendala Pembelajaran Daring di SMA Dharma Pancasila Medan

Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila segala faktor pendukungnya dapat dipenuhi. Pembelajaran daring juga memberikan akses penuh terhadap penggunanya untuk dapat mengendalikan kesuksesannya sendiri dalam belajar. Namun, dikarenakan adanya kendala yang dapat timbul dari berbagai faktor, seseorang dituntut untuk memiliki inisiatif dalam mengatasi masalahnya sendiri. Berdasarkan kendala yang banyak dirasakan selama mengikuti pembelajaran daring, adapun upaya yang dapat dilakukan adalah

mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pembelajaran daring dimulai. Persiapan keperluan pembelajaran daring ini dapat meminimalisir kendala yang mungkin saja terjadi, seperti terganggu karena lingkungan yang kurang kondusif, jaringan internet tidak stabil, ataupun kendala saat listrik padam. Berdasarkan kendala tersebut, seseorang dapat berupaya untuk menyediakan ruangan yang nyaman dan tenang, pemilihan kartu perdana yang memiliki jaringan yang bagus ketika berada di rumah, ataupun melakukan pengisian daya perangkat HP atau laptop yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring nantinya. Upaya persiapan tersebut perlu dipertimbangkan agar kegiatan saat pembelajaran daring nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pembelajaran daring di SMA Dharma Pancasila Medan, dikemukakan saran-saran yang dapat dijadikan upaya tambahan dalam mengatasi dampak negatif atau kendala pembelajaran daring tersebut. Adapun upaya tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran daring berlangsung, diperlukan adanya penyederhanaan ataupun penyesuaian kurikulum. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir masalah yang timbul pada siswa selama belajar daring di rumah seperti tidak paham mengenai materi belajar ataupun keterbatasan fasilitas belajar di rumah pada saat kegiatan praktik. Adanya masalah tersebut dikarenakan kurikulum pembelajaran tatap muka tidak dapat berjalan dengan lancar ketika diterapkan selama pembelajaran daring,

maka diciptakannya kurikulum khusus selama belajar daring perlu dijadikan pertimbangan agar siswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman belajar yang berkualitas.

2. Bagi siswa yang rajin ataupun aktif pada saat mengikuti pembelajaran daring perlu diberikan apresiasi ataupun penghargaan, apresiasi ini dapat berbentuk seperti motivasi ataupun nilai tambahan. Hal ini bertujuan agar siswa yang rajin tetap terus bersemangat mengikuti pembelajaran daring, sedangkan untuk siswa yang malas agar mereka termotivasi dan menjadi giat untuk belajar.
3. Guru perlu untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, seperti memberikan video belajar yang interaktif ataupun membuat pertemuan virtual secara berkala. Hal ini ditujukan untuk mengurangi rasa bosan pada siswa ketika mengikuti pembelajaran daring. Kemudian guru juga perlu memberikan beberapa kemudahan dalam belajar daring, seperti memberikan tenggat waktu tugas yang tidak terlalu mendesak. Hal ini dapat meringankan beban tugas siswa yang pastinya ada pada setiap mata pelajaran. Kemudian memberikan rekomendasi video belajar yang singkat dan ukurannya tidak terlalu berat, agar siswa dapat menghemat memori penyimpanan di perangkatnya dan pengeluaran kuota data internetnya.
4. Bagi orang tua perlu untuk terus mengawasi dan memotivasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dikarenakan banyak siswa yang mulai jenuh akan pembelajaran daring, maka dari itu siswa butuh dorongan untuk tetap terus semangat dalam belajar. Orang tua juga dapat

bertindak sebagai tempat untuk berdiskusi, yang diharapkan dapat memberikan solusi bagi anaknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain orang tua, guru juga dapat melakukan hal yang sama, karena pada dasarnya pembelajaran daring dapat terlaksana secara maksimal ketika semua pihak dapat bekerja sama.

5. Siswa perlu memotivasi dirinya sendiri untuk tidak malas. Siswa juga perlu untuk membiasakan diri bersikap disiplin dan dapat memaksimalkan waktu yang diberikan gurunya untuk mengerjakan tugas. Siswa juga harus rajin untuk mempelajari ulang materi yang telah diajarkan guru ketika belajar daring, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan maksimal.